

KORELASI MOTIVASI MEMBACA DENGAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN BERITA

Yeyen Yusniar¹, Triska Purnamalia²

Universitas Islam Ogan Komering Ilir Kayuagung, Sumatera Selatan, Indonesia^{1,2}
Jalan Sulaiman Raden Anom Lintas Timur No. 333 Kel. Cintaraja Kayuagung^{1,2}
Sur-el Koresponden: yeyenyusniar@gmail.com¹, triskapurnamalia@gmail.com²

Article info

Article history:
Received: 28-11-2023
Revised : 02-02-2024
Accepted: 10-03-2024

ABSTRACT

This study investigates the relationship between reading motivation and reading comprehension skills of news texts among junior high school students. A quantitative method with a correlational study approach was employed. The population consisted of all eighth-grade students at SMP Negeri 1 Indralaya Selatan, with a sample size of 27 students. Data collection instruments included written tests and questionnaires. The results of the student's written tests on reading comprehension were classified into five score categories, while the questionnaire analysis used a Likert scale with five indicators. Pearson correlation analysis in SPSS was then utilized to determine the relationship between reading motivation and reading comprehension skills. The analysis revealed an average reading motivation score of 82.56, with the majority of students having very high reading motivation. Most students also demonstrated good reading comprehension skills. Correlation analysis indicated a significant positive relationship between reading motivation and reading comprehension skills ($r = 0.763$, $p < 0.05$). These findings are consistent with previous research, affirming the importance of reading motivation in enhancing students' reading comprehension.

Keywords:

Correlation, Reading Comprehension Skill, Reading Motivation, News

Kata Kunci:

Korelasi, Keterampilan Membaca Pemahaman, Motivasi, Berita

ABSTRAK

Penelitian ini menginvestigasi hubungan antara motivasi membaca dan keterampilan membaca pemahaman teks berita pada siswa SMP. Metode kuantitatif dengan pendekatan studi korelasional digunakan. Populasi adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Indralaya Selatan dengan sampel sebanyak 27 siswa. Instrumen pengumpulan data meliputi tes tertulis dan kuisioner. Hasil tes tertulis siswa tentang membaca pemahaman diklasifikasikan dalam lima kategori skor, sedangkan analisis kuesioner menggunakan skala Likert dengan lima indikator, kemudian digunakan korelasi Pearson pada SPSS untuk mengetahui hubungan antara motivasi membaca dan keterampilan membaca pemahaman. Hasil analisis menunjukkan skor rata-rata motivasi membaca adalah 82.56 dan mayoritas siswa memiliki motivasi membaca yang sangat tinggi. Sebagian besar siswa juga memiliki keterampilan membaca pemahaman yang baik. Analisis korelasi menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara motivasi membaca dan keterampilan membaca pemahaman ($r = 0,763$, $p < 0,05$). Temuan ini konsisten dengan penelitian terdahulu, menegaskan pentingnya motivasi membaca dalam meningkatkan pemahaman bacaan siswa.

Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Bina Darma.

1. PENDAHULUAN

Keterampilan membaca adalah salah satu keahlian bahasa yang penting bagi pelajar untuk menguasainya. Membaca merupakan keterampilan penting bagi pembelajar bahasa untuk mencapai tujuan akademis (Saptarina, Sartika, & Amelia, 2024). Membaca tidak hanya sebatas mengimpor kata-kata dan informasi yang tepat dari teks; tetapi juga melibatkan pemahaman siswa (Riyani, Regina, & Wardah, 2023). Pemahaman membaca, seperti yang dijelaskan oleh Julianti, Regina, and Salam (2020), merupakan proses belajar dari teks yang memerlukan adaptasi terhadap teks dan tujuan membacanya. Ini melibatkan kemampuan untuk memahami dan berinteraksi dengan teks sambil mengintegrasikan berbagai keterampilan canggih seperti kefasihan, kosakata, dan pemahaman kalimat (Al-Rimawi & Al-Masri, 2022). Dengan kata lain, membaca pemahaman adalah proses membaca yang mengharuskan pembaca untuk memahami dan menginterpretasikan ide-ide yang terdapat dalam teks. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Sari & Mardhotillah (2023) yaitu *“Through Indonesian subjects, students are expected to be able to produce and use texts following their social goals and functions. In text-based language learning, Indonesian is taught not only as language knowledge but as a text that carries out the process of being a source of self-actualization for its users in an academic socio-cultural context. Text is interpreted as a language unit that expresses meaning contextually”*.

Membaca juga melibatkan kemampuan memahami dan menafsirkan isi serta makna yang terdapat dalam teks. Seseorang yang memiliki keterampilan membaca cenderung lebih mampu mengerti isi bacaan, baik itu makna yang secara eksplisit dinyatakan maupun yang tersirat. Perbedaan dalam tingkat keaktifan dalam membaca, antara siswa yang rajin membaca dan yang malas membaca, juga akan tercermin dalam pemahaman mereka terhadap teks (Sartika, Yusandra, & Satini, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa motivasi membaca merupakan faktor dalam penentuan keterampilan membaca pemahaman siswa. Selain itu, faktor utama yang menyebabkan permasalahan dalam kemampuan membaca pemahaman sering kali terkait dengan kurangnya efektivitas proses pembelajaran membaca. Tidak hanya dipengaruhi oleh siswa saja, tetapi juga oleh metode pengajaran guru atau strategi yang digunakan, serta kualitas guru itu sendiri (Asmara & Sartika, 2020). Dalam konteks ini, pentingnya motivasi membaca tidak bisa diabaikan. Motivasi membaca yang kuat dapat menjadi kunci dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Model pembelajaran yang efektif, yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan konteks kelas, juga dapat menjadi faktor pendukung dalam membangun motivasi membaca siswa (Pertiwi, Sumarno, & Dwi, 2019).

Motivasi adalah faktor internal yang mendorong individu untuk terlibat dalam kegiatan membaca, sehingga siswa secara aktif mencari dan membaca materi dengan kesadaran sendiri,

memungkinkan mereka untuk memahami makna atau informasi yang terkandung dalam bacaan (Ahmad, 2022). Kurangnya motivasi membaca dapat berdampak pada kemampuan siswa dalam memahami makna atau konten dari bacaan yang mereka hadapi, karena siswa mungkin hanya membaca tanpa motivasi internal yang kuat. Ini menunjukkan bahwa motivasi membaca memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca individu (Idrus & Saharullah 2022). Menurut Halawa (2020) rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa sering kali terkait dengan kurangnya motivasi membaca yang mereka miliki. Ketika siswa memiliki minat yang tinggi dalam membaca, seharusnya mereka memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memahami konten bacaan (Astuti, Mumpuni, & Pranoto, 2019). Dengan kata lain, motivasi membaca memegang peran krusial dalam pembelajaran, karena dapat mendorong siswa untuk membaca secara konsisten, bahkan menjadikannya kebiasaan. Motivasi membaca juga membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih mudah (Nurwidianing, Andriani, Putri, Jamaludin, & Setiawan, 2019). Namun, pada kenyataannya, siswa masih belum memiliki motivasi yang kuat untuk membaca.

Keterampilan membaca pemahaman seringkali diabaikan oleh guru dan siswa, dengan beberapa siswa lebih tertarik berbincang-bincang daripada fokus pada pelajaran membaca. Membaca pemahaman mencakup kemampuan untuk mengurai dan memahami makna dari teks yang dibaca, serta pentingnya usaha siswa untuk mengingat dan memahami inti dari teks tersebut. Namun, mencapai tujuan membaca pemahaman menjadi sulit jika siswa tidak termotivasi untuk memahami teks yang dibaca. Oleh karena itu, penting bagi orang tua dan guru untuk memotivasi siswa serta mendampingi dalam kegiatan membaca. Hasil wawancara dengan guru kelas VIII SMP Negeri 1 Inderalaya Selatan pada 7 Agustus 2023 menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman di sekolah tersebut sangat rendah. Beberapa tantangan dalam pembelajaran membaca pemahaman mencakup kesulitan siswa dalam memahami isi teks, menemukan kalimat utama dan ide pokok setiap paragraf, menyampaikan hasil bacaan, menjawab pertanyaan guru, serta merangkai kata-kata menjadi kalimat utuh untuk menyimpulkan wacana.

Penelitian terdahulu telah menegaskan adanya hubungan yang signifikan antara motivasi membaca pemahaman teks pada mahasiswa program studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (Septari, Kurniawan, & Noviana, 2014). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi motivasi dalam membaca, semakin tinggi pula tingkat pemahaman terhadap teks, dan sebaliknya, semakin rendah motivasi membaca, akan memperburuk pemahaman teksnya. Penelitian lain juga menunjukkan hubungan antara motivasi membaca ekstrinsik siswa dengan keterampilan pemahaman bacaan pada tingkat kognitif, dengan mengontrol faktor inteligensi (Lotusiana, 2010). Temuan lain menunjukkan bahwa motivasi membaca berpengaruh pada kemampuan pemahaman membaca siswa, seperti dalam

konteks teks deskriptif di kelas sepuluh Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru (Khairunnisa, 2020), dan pada kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri Tidung (Idrus & Saharullah, 2022). Dengan demikian, secara keseluruhan, terdapat konsistensi dalam penelitian yang menunjukkan pentingnya motivasi membaca dalam meningkatkan pemahaman teks siswa di berbagai tingkat pendidikan.

Berbeda dengan penelitian terdahulu yang berfokus pada mahasiswa atau siswa SD, penelitian ini berfokus pada siswa SMP dan konteks pembacaan berita. Hal ini menunjukkan kebaruan dalam pendekatan dan konteks subjek penelitian. Dengan memperluas cakupan subjek penelitian dan jenis teks yang dipertimbangkan, penelitian ini memberikan wawasan tambahan tentang bagaimana motivasi membaca memengaruhi keterampilan membaca pemahaman, khususnya dalam membaca teks informatif seperti berita. Meskipun demikian, temuan dari penelitian ini kemungkinan besar akan mengonfirmasi temuan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa motivasi membaca memiliki dampak yang signifikan terhadap pemahaman teks. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya memberikan tambahan pada literatur yang ada, tetapi juga menguatkan pemahaman kita tentang pentingnya motivasi membaca dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman di berbagai tingkat pendidikan dan dalam konteks teks yang berbeda-beda.

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi hubungan antara motivasi membaca dengan keterampilan membaca pemahaman berita pada siswa SMP. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, Adakah korelasi antara motivasi membaca dengan keterampilan membaca pemahaman teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Indralaya Selatan? Penelitian diharapkan dapat bermanfaat seperti (1) memberikan wawasan tambahan bagi pendidik Bahasa Indonesia tentang pentingnya motivasi membaca dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman, khususnya dalam membaca teks berita, (2) memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan motivasi membaca dan keterampilan membaca pemahaman siswa, (3) meningkatkan pemahaman tentang hubungan antara motivasi membaca dan keterampilan membaca pemahaman berita pada tingkat SMP, sehingga dapat memberikan panduan yang lebih baik bagi perencanaan kurikulum Bahasa Indonesia di tingkat tersebut, dan (4) memberikan kontribusi pada literatur ilmiah tentang pembelajaran Bahasa Indonesia dengan memperkaya pemahaman kita tentang faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa, terutama dalam konteks membaca teks berita.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Metode Penelitian

Penelitian memanfaatkan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan metode asosiatif kausal sebagai metode untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah ditentukan. Hermawan (2019) menggambarkan penelitian kuantitatif sebagai suatu pendekatan yang induktif, objektif, dan ilmiah yang mengandalkan data berupa angka atau pernyataan yang dapat diukur untuk dianalisis secara statistik guna menyimpulkan temuan penelitian. Penelitian kuantitatif bekerja dengan data numerik dan bentuk terukur untuk melihat ke dalam peristiwa atau data. Ini menawarkan pembenaran untuk koneksi antara faktor terukur yang dapat digunakan untuk menggambarkan, memprediksi, atau mengatur suatu peristiwa (Iskandar, Fitriani, Abdullah, & Sitompul, 2023). Pendekatan korelasional dalam penelitian digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara variabel-variabel yang bertujuan untuk mengukur seberapa kuat keterkaitan antara dua atau lebih variabel dengan menggunakan koefisien korelasi. Metode ini membantu mengidentifikasi sejauh mana perubahan dalam satu faktor terkait dengan perubahan dalam faktor lainnya (Abdullah dkk., 2021). Penelitian korelasional ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara motivasi membaca dan keterampilan membaca siswa SMPN 1 Indralaya Selatan dimana motivasi membaca ditentukan sebagai variabel bebas (X) dan keterampilan membaca sebagai variabel terikat (Y).

2.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Indralaya Selatan yang terdiri dari 5 kelas. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Iskandar, Fitriani, Abdullah, & Sitompul, 2023). Adapun pertimbangan dalam pemilihan sampel yaitu memiliki nilai Bahasa Indonesia rata-rata 75 dan memiliki masalah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga didapatkan 1 kelas (VIII.3) yang terdiri dari 27 siswa sebagai sampel penelitian ini.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui dua instrumen utama, yaitu tes tertulis dan kuesioner. Tes tertulis terdiri dari 30 soal pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban yang dirancang untuk mengevaluasi keterampilan membaca pemahaman siswa. Secara validitas isi, tes tertulis telah valid telah divalidasi ahli. Tes juga telah diujicobakan untuk mencari reliabilitas soal, dari 50 soal yang diujicobakan, terdapat 30 soal yang reliabel yang bisa digunakan. Instrumen kedua berupa kuisisioner

yang digunakan untuk mengukur motivasi membaca siswa yang terdiri dari 20 pernyataan yang berdasarkan indikator: (1) kesukaan; (2) ketertarikan; (3) perhatian; (4) keterlibatan. Bentuk pertanyaan yang disusun menggunakan jawaban bentuk pilihan dengan lima alternatif jawaban. Jika siswa memilih Sangat Setuju (skor 5), Setuju (skor 4), Netral (skor 3), Tidak setuju (skor 2), dan Sangat Tidak Setuju (Skor 1). Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, kuisioner dianggap valid dan reliabel.

2.4 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis hasil tes tertulis siswa tentang membaca pemahaman, maka dilakukan klasifikasi pada lima kategori skor, yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Untuk data kuesioner, analisis menggunakan 'Likert Scale' dengan 5 indikator penilaian dimulai dari 'Sangat Setuju' sampai 'Sangat Tidak Setuju'. Selanjutnya, hasil tes tertulis siswa tentang membaca pemahaman diklasifikasikan pada lima kategori skor, yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Untuk mengetahui korelasi antara motivasi membaca dengan keterampilan membaca pemahaman, maka dilakukan uji Korelasi Momen Produk Pearson koefisien dengan SPSS versi 22.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Analisis deskriptif statistik telah dilakukan terhadap data yang diperoleh dari dua instrumen (kuisisioner dan tes tertulis). Pertama, hasil kuisisioner menunjukkan bahwa skor rata-rata motivasi membaca adalah 82.56, skor tertinggi adalah 99, skor terendah adalah 68 dengan standar deviasi sebesar 8.304 dan variance sebesar 68.949 (Lihat Tabel 1).

Tabel 1. Deskriptif Statistik dari Motivasi Membaca

	Motivasi Membaca
Mean	82,56
Median	82
Std. Deviation	8,304
Variance	68,949
Minimum	68
Maximum	99

Dari hasil analisis menggunakan Skala Likert terhadap kuisisioner motivasi membaca, terlihat bahwa frekuensi tanggapan siswa terhadap kuisisioner motivasi membaca yaitu sangat tinggi sebanyak

15 siswa (55.56%) dan tinggi sebanyak 12 siswa (44.44%). Distribusi skor hasil motivasi membaca siswa dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Skor Hasil Motivasi Membaca

Kategori	Nilai	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	80-100	15	55.56
Tinggi	60-79	12	44.44
Sedang	40-59	0	0
Rendah	20-39	0	0
Sangat Rendah	0-19	0	0
Total		27	100

Kedua, hasil tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda tentang keterampilan membaca pemahaman dianalisis dengan mengklasifikasikan dalam 5 kategori. Berdasarkan hasil analisis, terdapat 10 siswa (37,04%) yang berada pada kategori sangat baik, 6 siswa (22,22%) yang berada pada kategori baik, 7 siswa (25.93%) yang berada pada kategori cukup, 4 siswa (14,81%) yang berada pada kategori kurang, dan tidak ada siswa (0%) yang berada pada kategori sangat kurang. Data disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Skor Hasil Tes Keterampilan Membaca Pemahaman

Kategori	Nilai	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	81-100	10	37,04
Baik	61-80	6	22,22
Cukup	41-60	7	25,93
Kurang	21-40	4	14,81
Sangat Kurang	0-20	0	0
Total		27	100

Selain itu, analisis statistik dilakukan dengan menerapkan Korelasi Koefisien Product Moment Pearson untuk mengetahui apakah ada hubungan antara motivasi membaca dan keterampilan membaca pemahaman. Hasil hitungan data pada tabel 4 menunjukkan bahwa r-hitung adalah 0,763 pada tingkat signifikansi nilai p kurang dari 0,05. Nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel ($0,763 > 0,367$). Hal ini membuktikan bahwa terdapat korelasi antara motivasi membaca siswa dengan keterampilan membaca pemahaman.

Tabel 4. Korelasi antara Motivasi Membaca dengan Nilai Membaca

		Motivasi Membaca	Nilai Membaca
Motivasi Membaca	Pearson Correlation	1	.763**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	27	27
Nilai Membaca	Pearson Correlation	.763**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	27	27

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3.2 Pembahasan

Analisis deskriptif statistik menyajikan hasil dari dua instrumen yang digunakan, yakni kuisioner motivasi membaca dan tes tertulis keterampilan membaca pemahaman. Dari hasil kuisioner, ditemukan bahwa skor rata-rata motivasi membaca mencapai 82.56, dengan variasi yang signifikan dari skor tertinggi 99 hingga terendah 68. Standar deviasi sebesar 8.304 dan variance 68.949 mengindikasikan variasi yang cukup dalam skor motivasi membaca. Distribusi skor menunjukkan mayoritas siswa (55.56%) memiliki motivasi membaca yang sangat tinggi, diikuti oleh 44.44% dengan motivasi tinggi. Sementara itu, hasil tes tertulis menunjukkan bahwa mayoritas siswa berada dalam kategori sangat baik (37.04%), baik (22.22%), dan cukup (25.93%), dengan sebagian kecil siswa (14.81%) masuk dalam kategori kurang. Analisis korelasi menggunakan Korelasi Koefisien Product Moment Pearson mengungkapkan nilai korelasi (r) sebesar 0,763, menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara motivasi membaca dan keterampilan membaca pemahaman. Nilai signifikansi (p) yang kurang dari 0.05 menunjukkan bahwa hubungan tersebut secara statistik signifikan. Temuan ini juga konsisten dengan penelitian terdahulu. Studi sebelumnya oleh Septari dkk., (2014), Lotusiana (2010), Khairunnisa (2020), dan Idrus and Saharullah (2022) telah mengkonfirmasi hubungan yang signifikan antara motivasi membaca dan kemampuan membaca pemahaman. Dengan demikian, hasil analisis korelasi dalam penelitian ini menegaskan bahwa motivasi membaca yang tinggi secara positif berdampak pada peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa. Oleh karena itu, perlu diperhatikan bahwa peningkatan motivasi membaca dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan pemahaman bacaan siswa.

4. SIMPULAN

Dalam penelitian ini, hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara motivasi membaca dan keterampilan membaca pemahaman siswa SMP. Skor rata-rata motivasi membaca siswa mencapai 82.56, dengan mayoritas siswa memiliki motivasi membaca yang tinggi. Selain itu, mayoritas siswa juga menunjukkan keterampilan membaca pemahaman yang baik, sebagian besar berada dalam kategori sangat baik dan baik. Hasil korelasi menunjukkan nilai korelasi sebesar 0.763, yang mengindikasikan hubungan yang kuat antara motivasi membaca dan keterampilan membaca pemahaman. Temuan ini konsisten dengan penelitian terdahulu dan menegaskan pentingnya motivasi membaca dalam meningkatkan pemahaman bacaan siswa. Oleh karena itu, peningkatan motivasi membaca dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Masita, T., Ardiawan, K.N., & Sari, M.E. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Ahmad, A. (2022). Pendekatan Pembelajaran Asinkronus Pada Pelajaran Bahasa Indonesia SMA Negeri 5 Bulukumba. *Journal of Educational Technology, Curriculum, Learning, and Communication*, 2(22), 55–59.
- Al-Rimawi, S., & Al MASri, A. (2022). The Level of Reading Comprehension Skills of Students with Learning Disabilities in Jordan. *Journal of Educational and Social Research*, 12 (1), 234-245. doi:<https://doi.org/10.36941/jesr-2022-0019>.
- Asmara, R., & Sartika, D. 2020. Word Splash Strategy in Reading Comprehension Class. *LINGUA: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 20(2), 145–51.
- Astuti, P., Mumpuni, A., & Pranoto, B.A. (2019). Pengaruh Minat dan Kemampuan Membaca Peserta Didik dalam Memahami Teks Bacaan. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL* 1(01), 26–32. doi: 10.46772/kontekstual.v1i01.55.
- Halawa, N. (2020). Kontribusi Minat Baca Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. *Jurnal Edukasi Khatulistiwa : Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 27-34. doi: 10.26418/ekha.v2i2.32786.
- Hermawan, I. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan mixed Method*. Jakarta: Hidayatul Quran Kuningan.
- Idrus, N. A. & Saharullah. (2022). Hubungan Motivasi Membaca Dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD. *Jurnal of Educational Technology, Curriculum, Learning, and Communication* 2(3):73–77. doi <https://doi.org/10.26858/jetcl.v2i3.35647>.
- Iskandar, A., Fitriani, R., Ida, N. & Sitompul, P.H.S. (2023). *Dasar Metode Penelitian*. Jakarta Yayasan Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia.
- Julianti., Regina., & Salam, U. (2020). Improving Students' Comprehension in Reading Descriptive Text Using Student Team Achievement Divisions (Stad) Technique. *Journal of English Education Program* 1(2), 130-142. doi: 10.26418/jeep.v1i2.40303.
- Khairunnisa, P. (2020). The Correlation between Students' Motivation and Their Reading Comprehension of Descriptive Text at Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru. Unpublished Thesis. UIN Suska Riau.
- Lotusiana, I. A. (2010). Hubungan Antara Motivasi Membaca Dengan Keterampilan

- Pemahaman Bacaan Pada Siswa SD Yang Kurang Beruntung = The Relationship between Reading Motivation and Reading Literacy among Underprivileged Elementary Students. Unpublished Thesis. Universitas Indonesia Library. <https://lib.ui.ac.id/deyail?id=20465400&lokasi=lokas1.30>.
- Nurwidianing, S., Andriani, N., Putri, S.E., Jamaludin, U., & Setiawan, S. (2023). Meningkatkan Motivasi Membaca Siswa Kelas III Melalui Model Make a Match. *Didiaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 3306-3316.
- Pertiwi, I.N., Sumarno, S., & Dwi, A. (2019). Pengaruh Model Make a Match Berbantu Media Kartu Bergambar terhadap Kemampuan Membaca dan menulis. *Mimbar PGSD Unidiksha*, 7(3). doi: https://doi.org/10_23887/jjgsd.v7i3.19412.
- Riyani, I., Regina. & Wardah. (2023). Students' Perception toward the Use of Moodle-Reader for Improving Reading Comprehension. *Journal of English Education Program*, 4(1),19–26. doi: 10.26418/jeep.v4i1.55203.
- Saptarina, E., Amelia, K.R., & Sartika, D. (2024). The Effect of Bumper Stickers Strategy to Improve Students' Reading Comprehension Viewed from Students' Reading Interest. *Journal of English Education Program*, 5(1), 34–47. doi: 10.26418/jeep.v5i1.71190.
- Sari, Ayu Puspita Indah & Mardhotillah. (2023). Analysis of Language Errors on The Thematic Semester Final Examination Problems 1 and 2 Elementary School Level. *Journal of Education, Teaching, and Learning*, Volumes 8 Numbers 1 March 2023. Pages 64-70. DOI: <http://dx.doi.org/10.26737/jetl.v8i1.3590>. <https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JETL/article/view/3590>.
- Sartika, R., Yusandra, T.F., & Satini, R. (2022). PKM SMP Negeri 12 Padang dalam Penerapan Media Pembelajaran dan Teknik Membaca Intensif Pada Keterampilan Teks Laporan Percobaan.” *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 5(2),170–74. doi: 10.29303/jppm.v5i2.3521.
- Septari, M., Kurniaman, O., & Noviana, E. (2014). Hubungan Motivasi dalam Membaca terhadap Pemahaman Teks Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2012. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 1(2), 1-11. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFKIP/issue/view/313/showToc>.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. (2nd ed.) Bandung: Alfabeta Bandung.